

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET DAN INVENTARIS
PADA RUMAH SAKIT U'BUDIYAH BANDA ACEH
BERBASIS WEB**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Komputer
Universitas U'Budiyah Indonesia**



Diajukan Oleh :

**Nama : Eky Masrijal
Nim : 131020220034**

**PRODI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS U'BUDIYAH INDONESIA
TAHUN 2014**

LEMBAR PENGESAHAN

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET DAN INVENTARIS PADA RUMAH SAKIT U'BUDIYAH BANDA ACEH BERBASIS WEB

Tugas Akhir oleh Eky Masrijal ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada
Tanggal *19 Juli 2014*

Dewan Penguji:

1. Ketua : Agus Ariyanto, SE,.M.Si

2. Penguji I : Muttaqin, S.T., M.Cs

3. Penguji II : Malahayati, ST, MT

LEMBAR PERSETUJUAN

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET DAN INVENTARIS
PADA
RUMAH SAKIT U'BUDIYAH BANDA ACEH
BERBASIS WEB**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Komputer
Universitas UBudiyah Indonesia**

**Oleh
Nama :Eky Masrijal
Nim :131020220034**

Disetujui,

Penguji I

Penguji II

(MUTTAQIN, S.T., M.Cs)

(MALAHAYATI, ST, MT)

Ka. Prodi Sistem Informasi

Pembimbing,

**(MUTTAQIN, S.T., M.Cs)
SE.,M.Si)**

(AGUS ARIYANTO,

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Komputer**

(JURNALIS J.HIUS, ST.,MBA)

ABSTRAK

Rumah Ubudiyah sejak tahun 2012 telah mempunyai banyak aset sebagai bahan penunjang pengajaran dan administrasi rumah sakit. Pengelolaan dan penyimpanan data aset barang hanya dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan buku besar yang digunakan untuk mencatat barang-barang yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi aset barang berbasis web dengan menggunakan pemrograman PHP dan database MySQL. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah Rancangan sistem informasi Aset dan Inventaris pada Rumah Sakit U'Budiyah Indonesia yang dihasilkan dapat mengolah data aset dengan menggunakan form barang, kategori, aset, lokasi dan karyawan beserta dengan laporan aset berdasarkan barang dan lokasi. Dari hasil rancangan ini maka informasi aset telah dapat menyajikan data aset berbasis web dengan menggunakan PHP dan MySQL dengan lebih cepat, tepat, efektif dan efisien pada Rumah Sakit U'Budiyah Banda Aceh sehingga menghasilkan laporan daftar aset berdasarkan barang dan lokasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi, aset, PHP, Mysql

ABSTRACT

Ubudiyah hospitals since 2012 has had many assets as materials supporting teaching and hospital administration. Asset management and storage of goods only performed manually, by using a ledger used to record the existing items. The purpose of this study is to design information systems web-based asset item using PHP programming and MySQL database. The results of this is the design of systems penelitian Asset and Inventory information at U'Budiyah Indonesian Hospitals can process data generated by the asset using the form of goods, categories, asset, location and employee along with a report based on the item and location of assets. The result of this design, the information asset has been able to present a web-based asset data using PHP and MySQL faster, precise, effective and efficient U'Budiyah Hospital in Banda Aceh to produce reports based on the list of goods and the location of assets.

Keywords: Information Systems, asset, PHP, Mysql

KATA PENGANTAR

BISMILLAHIRRAHMANNIRRAHHIM

Puji syukur alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Saya menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak pembimbing saya yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada saya selama menyusun skripsi.

Selanjutnya ucapan terima kasih saya sampaikan pula kepada:

1. Bapak Dedi Jufrijal, ST, selaku Ketua Universitas U'Budiyah Indonesia.
2. Jurnalis J.HIUS, ST. MBA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer.
3. Ibunda tercinta yang selalu mendo'akan dan memberi banyak motivasi kepada saya.
4. Kawan-kawan saya yang selalu mensupport saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati saya menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga saya mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Batasan Masalah	2
1.5 Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Konsep Sistem Informasi	4
2.1.1 Karakteristik Sistem	5
2.1.2 Klasifikasi Sistem	6
2.1.3 Data dan Informasi	6
2.1.4 Diagram Informasi	7
2.1.5 Kualitas Informasi	7
2.1.6 Sistem Informasi	8
2.1.7 Manfaat Sistem Informasi	9
2.1.8 Pemakaian Sistem Informasi	9
2.1.9 Komponen Sistem Informasi	9
2.2 Pengenalan PHP	10
2.2.1 Sejarah PHP	10
2.2.2 Konsep Dasar PHP	11
2.2.3 Keistimewaan PHP	12
2.2.4 Integrasi PHP dengan Database	13
2.3 Pengenalan mySQL	14
2.4 Inventaris	16
2.5 Data Flow Diagram (DFD)	16
2.6 Entity Relationship Diagram (ERD)	17
2.7 Penelitian Sebelumnya	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Rencana Penelitian	20
3.2 Flowmap Penelitian	20

3.3	Diagram Konteks	21
3.4	Entity Relationship Diagram (ERD)	22
3.5	Relasi Tabel.....	22
3.6	Pembuatan Data Flow Diagram (DFD)	23
3.7	Struktur Database	24
3.8	Rancangan Antarmuka	25
3.8.1	Perancangan Input	25
3.8.2	Perancangan Output	25
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1	Halaman Form Login	32
4.2	Halaman Form User	32
4.3	Halaman Form Katagori	33
4.4	Halaman Form Lokasi.....	34
4.5	Halaman Form Barang	34
4.6	Halaman Form Aset	35
4.7	Halaman Laporan	36
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1	Kesimpulan	38
5.2	Saran	38
DAFTAR PUSTAKA		39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Diagram Informasi	7
Gambar 2.2 Lima komponen sistem informasi.....	10
Gambar 3.1 Flowmap Sistem Usulan	21
Gambar 3.2 Diagram Konteks	21
Gambar 3.3 Entity Relationship Diagram (ERD)	22
Gambar 3.4 Relasi Tabel.....	22
Gambar 3.5 Data Flow Diagram	23
Gambar 3.6 Form Login	26
Gambar 3.7 Form Input Data User.....	26
Gambar 3.8 Form Input Data Lokasi	27
Gambar 3.9 Form Input Data Katagori	28
Gambar 3.10 Form Input Data Aset.....	28
Gambar 3.11 Form Input Data Barang.....	29
Gambar 3.12 Laporan Data Aset Berdasarkan Lokasi.....	30
Gambar 3.13 Laporan Data Aset Berdasarkan Katagori.....	30
Gambar 3.14 Laporan Data Barang Berdasarkan Katagori	30
Gambar 3.15 Laporan Data Barang Berdasarkan Nama Barang	31
Gambar 4.1 Halaman Form Login	33
Gambar 4.2 Halaman Form User	33
Gambar 4.3 Halaman Form Katagori.....	34
Gambar 4.4 Halaman Form Lokasi.....	34
Gambar 4.5 Halaman Form Barang	35
Gambar 4.6 Halaman Form Aset	35
Gambar 4.7 Halaman Form Laporan Aset per Lokasi	36
Gambar 4.8 Halaman Form Laporan Barang Berdasarkan Katagori.....	36
Gambar 4.9 Halaman Form Laporan Aset Berdasarkan Barang	36
Gambar 4.10 Halaman Form Laporan data barang berdasarkan nama barangs	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Daftar DBMS yang didukung PHP	13
Tabel 2.2 Komponen DFD	17
Tabel 2.3 Simbol Entity Relationship Diagram	18
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	18
Tabel 3.2 User	22
Tabel 3.3 Lokasi	22
Tabel 3.4 Katagori.....	22
Tabel 3.5 Aset	22
Tabel 3.6 Barang	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah Sakit U'Budiyah merupakan salah satu rumah sakit swasta berlokasi di Banda Aceh, dan dipastikan bahwa sebuah rumah sakit memerlukan adanya sebuah Sistem aset dan inventaris sebagai menunjang fungsi rumah sakit dalam menjalankan usahanya. Manajemen aset dan inventaris akan terkelola dengan baik apabila dilengkapi dengan sistem informasi untuk membantu kinerja pengolahan data supaya lebih efektif dan efisien.

Perlakuan Aset Tetap di rumah sakit selain untuk keperluan penyusunan laporan keuangan, juga diperlukan manajemen aset yang ditujukan untuk menjamin pengembangan kapasitas yang berkelanjutan dari rumah sakit sehingga dapat meningkatkan pelayanan serta pendapatan, yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan guna mencapai pemenuhan persyaratan optimal bagi pelayanan tugas dan fungsi rumah sakit kepada masyarakat.

Pada masa ini , umumnya aset dan inventaris di rumah sakit ubudiyah masih banyak melakukan penulisan-penulisan data yang dilakukan secara manual, sehingga banyak pula data yang dihasilkan mengalami kesalahan atau error dan kurangnya keakuratan data.

Dalam rangka membantu pihak manajemen rumah sakit untuk mengelola aset peralatan medik maupun non alat medik dengan baik, efektif dan efisien maka perlu adanya dukungan baik dari sarana dan prasarana, berupa software maupun hardware, dalam kaitannya dengan hal tersebut maka sangat diperlukan suatu aplikasi penunjang yang dapat memudahkan dan mengatasi permasalahan pendataan asset yang terjadi di Rumah Sakit Ubudiyah Banda Aceh, sehingga dalam penyajian data dan informasi mengenai data aset dapat dihasilkan dengan cepat, akurat, dan relevan dalam proses pengolahan data yaitu *“Sistem Informasi Manajemen Rumah sakit Ubudiyah untuk keperluan manajemen Aset dan inventaris”*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan yaitu:

- a. Bagaimana membuat suatu sistem informasi manajemen aset dan inventaris berbasis komputer yang sistematis, terstruktur dan terarah sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien pada sistem operasional di rumah sakit Universitas Ubudiyah Banda Aceh?
- b. Bagaimana mengembangkan sistem informasi aset dan inventaris di rumah sakit Universitas Ubudiyah Banda Aceh berbasis web dengan menggunakan pemrograman PHP dan database MySql?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

- a. Membuat sistem informasi manajemen aset dan inventaris yang sistematis, terstruktur dan terarah sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien pada sistem operasional di rumah sakit Universitas Ubudiyah Banda Aceh?
- b. Mengembangkan sistem informasi aset dan inventaris di rumah sakit Universitas Ubudiyah Banda Aceh berbasis web dengan menggunakan pemrograman PHP dan database MySql?

1.4 Batasan Masalah

Dari tujuan penelitian diatas maka penelitian ini dibatasi hanya merancang sistem informasi aset yang berlaku pada rumah sakit Universitas Ubudiyah Indonesia saja dan sesuai dengan data dan Standar Operasi Prosedur yang tersedia. Sedangkan teknologi yang digunakan pada perancangan sistem informasi ini menggunakan pemrograman PHP dan MySQL.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan laporan Tugas Akhir adalah:

- a. Menambah pengetahuan dan dapat mengetahui serta mempraktekkan semua teori yang telah didapat pada masa perkuliahan mengenai pemrograman, basis data, pembuatan sistem informasi dan mengaplikasikannya.

- b. Mempermudah dalam pekerjaan dengan sistem informasi aset barang yang ada di Rumah Sakit Ubudiyah Banda Aceh sehingga kecepatan operasional menjadi lebih efektif, cepat dan akurat

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Sistem Informasi

Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan. informasi adalah "hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan yang dibutuhkan oleh orang untuk menambah pemahamannya terhadap fakta-fakta yang ada" (Sutedjo, 2009:46).

Sedangkan menurut Sutanta (2010:55), sistem adalah Sekumpulan elemen atau subsistem yang saling bekerjasama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi mencapai satu tujuan. Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang.

Sistem informasi adalah "kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi" (Sutedjo, 2009:48).

Sistem informasi adalah "suatu tipe khusus dari sistem kerja yang fungsi internalnya terbatas pada pemrosesan informasi dengan melakukan enam tipe operasi: menangkap (*capturing*), mentransmisikan (*transmitting*), menyimpan (*storing*), mengambil (*retrieving*), memanipulasi (*manipulating*), dan menampilkan (*displaying*) informasi" (Jogiyanto, 2007:12).

Menurut Eko (2010:32), sistem informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi.

2.1.1 Karakteristik Sistem

Menurut Bahra (2010:23) Bahwa, sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen, batas sistem, lingkungan luar

sistem, penghubung, masukan, keluaran, pengolahan dan sasaran atau tujuan. Bagian-bagian dari komponen tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Komponen Sistem adalah terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, dalam arti saling bekerjasama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem.
- b. Batasan Sistem adalah merupakan daerah yang membatasi atau suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan laurnya.
- c. Lingkungan Luar Sistem adalah apapun dari luar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem.
- d. Penghubung Sistem adalah media yang menghubungkan antara suatu subsistem dengan subsistem lainnya.
- e. Masukan Sistem adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem
- f. Keluaran Sistem adalah energi yang diolah dan diklasifikasi menjadi keluaran yang berguna
- g. Pengolahan Sistem adalah yang mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahannya. Pengolahan yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.
- h. Sasaran Sistem adalah yang mempunyai tujuan atau sasaran. Jika sistem tidak mempunyai sasaran, maka sistem tidak akan ada.

2.1.2 Klasifikasi Sistem

Menurut Jogiyanto (2010:110) bahwa, sistem dapat diklasifikasikan ke beberapa sudut pandang yakni sebagai berikut :

- a. Sistem abstrak dan sistem fisik. Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Misalnya, sistem teologi. Sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik. Misalnya sistem komputer, sistem operasi, sistem penjualan, dan lain sebagainya.
- b. Sistem alamiah dan sistem buatan. sistem alamiah adalah sistem yang terjadi karena proses alam, tidak dibuat oleh manusia (ditentukan dan tunduk kepada Sang Pencipta alam). Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia.

- c. Sistem tertentu (*deterministic system*) dan sistem tak tentu (*probabilistic system*)
Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
- d. Sistem tertutup dan sistem terbuka. Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak berpengaruh terhadap lingkungan luarnya. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan berpengaruh terhadap lingkungan luarnya.

2.1.3 Data dan Informasi

Data adalah deskripsi dari sesuatu dan kejadian yang dihadapi (*the description of things and event that we face*). Definisi data yang lain yakni merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata.

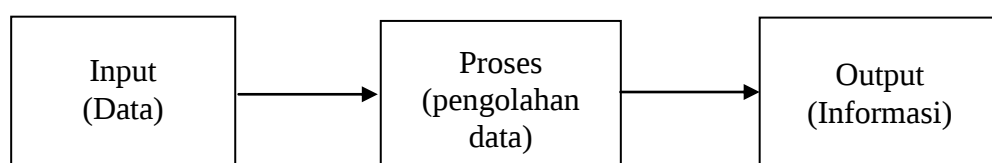
Kesatuan nyata (*fact and entity*) adalah suatu objek nyata seperti tempat, benda dan orang yang betul-betul ada dan terjadi. Informasi dapat didefinisikan sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun yang akan datang. (terj. Gordon, 1985:132).

Definisi lain mengenai informasi yakni data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya. Alat pengolah informasi dapat berupa elemen komputer, elemen non komputer atau kombinasinya. (Leod, 2009:78).

Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian di dalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Informasi yang digunakan di dalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan.

2.1.4 Diagram Informasi

Untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi penerimanya, perlu untuk dijelaskan bagaimana alur yang terjadi atau dibutuhkan dalam menghasilkan informasi. Alur informasi atau pengolahan data adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1. Diagram Informasi (Leod, 2009)

2.1.5 Kualitas Informasi

Kualitas informasi sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh 3 (tiga) hal sebagai berikut :

a. Relevan (*relevancy*)

Seberapa jauh tingkat relevansi informasi tersebut terdapat kenyataan kejadian masa lalu, kejadian hari ini, dan kejadian yang akan datang.

b. Akurat (*accuracy*)

Suatu informasi dikatakan berkualitas apabila seluruh kebutuhan informasi tersebut telah tersampaikan, seluruh pesan telah benar, serta pesan yang disampaikan sudah lengkap atau hanya sistem yang diinginkan oleh user.

c. Tepat Waktu (*timeliness*)

Berbagai proses dapat diselesaikan tepat waktu, laporan-laporan yang dibutuhkan dapat disampaikan tepat waktu.

d. Ekonomis (*economy*)

Informasi yang dihasilkan mempunyai daya jual yang tinggi, serta biaya operasional untuk menghasilkan informasi tersebut minimal. Informasi tersebut juga maupun memberikan dampak yang luas terhadap laju pertumbuhan ekonomi dan teknologi informasi.

e. Efisien (*efficiency*)

Informasi yang berkualitas memiliki sintaks ataupun kalimat yang sederhana (tidak berbelit-belit, tidak juga puitis, bahkan romantis), namun maupun memberikan makna dan hasil yang mendalam, atau bahkan menggetarkan setiap orang atau benda apapun yang menerimanya.

f. Data dipercaya (*reliability*)

Informasi tersebut berasal dari sumber yang dapat dipercaya. Sumber tersebut juga telah diuji tingkat kejujurannya.

2.1.6 Sistem Informasi

Menurut Bahra (2010:62) bahwa, definisi tentang sistem informasi adalah sebagai berikut:

- a. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.
- b. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambilan keputusan dan atau mengendalikan organisasi.
- c. Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.
- d. Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sistem yang dibuat oleh manusia yang berisi prosedur organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, yang bersifat manajerial.

2.1.7 Manfaat Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto (2009:22) bahwa, organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.

Bank menggunakan sistem informasi untuk mengelola cek-cek nasabah dan memuat berbagai laporan rekening koran dan transaksi yang terjadi. Perusahaan menggunakan sistem informasi untuk mempertahankan persediaan pada tingkat paling rendah agar konsisten dengan jenis barang yang tersedia.

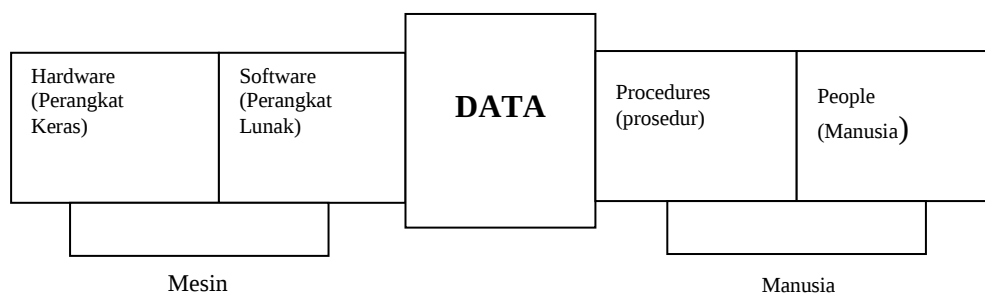
2.1.8 Pemakaian Sistem Informasi

Menurut sutarman (2010) bahwa, sebagian sistem informasi berlandaskan komputer terdapat dalam suatu organisasi dalam berbagai jenis. Anggota organisasi adalah pemakai informasi yang dihasilkan sistem tersebut termasuk manajer yang bertanggung jawab atas pengalokasian sumber daya untuk pengembangan dan pengoperasian perusahaan.

2.1.9 Komponen Sistem Informasi

Menurut Sutedjo (2009) bahwa, komponen-komponen sistem informasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. *Hardware* dan *software* yang berfungsi sebagai mesin
- b. *People* dan *producers* yang merupakan manusia dan tatacara menggunakan mesin.
- c. Data merupakan jembatan penghubung antara manusia dan mesin agar terjadi suatu proses pengolahan data.



Gambar 2.2. Lima
Komponen Sistem Informasi (Sutedjo, 2009)

2.2 Pengenalan *Personal Home Page* (PHP)

Personal Home Page (PHP) merupakan bahasa standar yang digunakan dalam dunia Website. PHP adalah bahasa pemrograman yang berbentuk script yang diletakkan di dalam *Web server*.

2.2.1 Sejarah PHP

Pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. pada waktu itu PHP masih bernama FI (Form Interpreted), yang wujudnya berupa sekumpulan skrip yang digunakan untuk mengolah data form dari Web. Selanjutnya Rasmus merilis kode sumber tersebut untuk umum dan menamakannya PHP/FI, kependekan dari *Personal Home Page/Form Interpreter*.

Dengan perilsan kode sumber ini menjadi *open source*, banyak programmer yang tertarik untuk ikut mengembangkan PHP.

Pada November 1997, dirilis PHP/FI 2.0. Pada rilis ini interpreter PHP sudah diimplementasikan dalam program C. dalam rilis ini disertakan juga modul-modul ekstensi yang meningkatkan kemampuan PHP/FI secara signifikan.

Pada tahun 1997, sebuah perusahaan bernama Zend menulis ulang interpreter PHP menjadi lebih bersih, lebih baik, dan lebih cepat. Kemudian pada Juni 1998, perusahaan tersebut merilis interpreter baru untuk PHP dan meresmikan rilis tersebut sebagai PHP 3.0.

Pada pertengahan tahun 1999, Zend merilis interpreter PHP baru dan rilis tersebut dikenal dengan PHP 4.0 adalah versi PHP yang paling banyak dipakai pada awal abad ke-21. Versi PP yang paling banyak dipakai pada awal abad ke-21. Versi ini banyak dipakai disebabkan kemampuannya untuk membangun aplikasi Web kompleks tetapi tetap memiliki kecepatan dan stabilitas yang tinggi. (Sulhan, 2007:16).

2.2.2 Konsep Dasar PHP

Kode PHP diawali dengan tanda lebih kecil (<) dan diakhiri dengan tanda lebih besar (>). Ada empat cara untuk menuliskan script PHP yaitu :

1. <? Hallo?>
2. <?php Hallo?>
3. <%Hallo%>
4. <SCRIPT LANGUAGE="PHP"HALLO</SCRIPT>

Gambar 2.3 kode awal PHP (Sutarman, 2010)

Pemisah antar instruksi adalah titik koma (;) dan untuk membuat atau menambahkan komentar/standar penulis adalah: /* komentar */, // komentar, # komentar. Cara penulisan dibedakan menjadi *Embedded* dan *Non Embedded script* (Sutarman, 2010:40).

a. Embedded Script

Contoh dari Embedded script :

```
<html>
<head>
<title>Coba</title>
</head>
```

```
<body>
<?php"Web master"?>
</body>
</html>
```

Gambar 2.4 Embedded Script PHP (Sutarman, 2010)

Script di atas merupakan scrip yang sederhana. Script PHP disisipkan di antara tag-tag html.

b. Non Embeded Script

Contoh Non Embeded Script:

```
php
echo"<html>“;
echo"<head>“;
echo"<title>“;
echo"<Me and Web design </p>“;
echo"</title>“;
echo"</head>“;
“<body>“;
echo"<p> My Web design </p>“;
echo"</body>“;
echo"</html>“;
?>
```

Gambar 2.5 Non Embedded Script PHP (Sutarman, 2010)

Script ini digunakan murni pembuatan program dengan PHP. Tag HTML yang dihasilkan untuk membuat dokumen merupakan bagian dari script PHP. (Sutarman, 2010:45).

2.2.3 Keistimewaan PHP

Menurut Purwanto (2009:12) bahwa, Ada beberapa kistimewaan PHP di antaranya sebagai berikut :

- a. Life Cycle yang disingkat, sehingga PHP selalu up to date mengikuti perkembangan teknologi internet.
- b. PHP banyak mendukung paket database baik yang kormesil maupun yang non kormesil, seperti *PostgreSQL*, *MtSQL*, *Oracle*, *Informix*, dan hasil karya Microsoft yaitu SQL Server.
- c. PHP dapat dipakai dihampiri semua Web serve yang ada dipasarkan seperti Apache, AOL server fhhttpd, phpptd, Microsoft IIS dan juga yang dijalankan

pada berbagai sistem operasi seperti Linux, FreeBSD, Unix, Solaris maupun Window.

2.2.4 Integrasi PHP dengan *Database*

Jika PHP digabungkan dengan database yang reliable, gratis dan mudah diinstal maka akan lebih berkekuatan. Terdapat 2 jenis database yang memenuhi yaitu MySQL dan PostgreSQL. Kedua jenis database ini dipergunakan karena kinerja yang bagus dan untuk mengaksesnya PHP mempunyai fungsi khusus. Berikut ini daftar database yang didukung oleh PHP sampai versi 5;

Table 2.1. Daftar DBMS yang didukung PHP (Sulhan, 2007)

No.	Nama Database	No.	Nama Database
1.	<i>Adabas D</i>	12.	Direct MS-SLQ
2.	<i>Dbase</i>	13.	MySQL
3.	<i>Empress</i>	14.	ODBC
4.	<i>FilePro (read-only)</i>	15.	Oracle (OC17 dan OCIB)
5.	<i>Hyperwave</i>	16.	Ovrimos
6.	<i>Ibm db2</i>	17.	postgreSQL
7.	<i>Informix</i>	18.	SQLite
8.	<i>Ingres</i>	19.	Solid
9.	<i>Interbase</i>	20.	Sybase
10.	<i>FrontBase</i>	21.	Velocis
11.	<i>MSQL</i>	22.	Unix dbm

PHP mempunyai fungsi khusus untuk mengakses MySQL. Ada sekitar 48 fungsi yang didukung PHP dalam mengakses MySQL dalam membuat aplikasi. Adapun yang biasa digunakan di antaranya adalah :

a. *mysql_connect ()*

Fungsi *mysql_connect* adalah untuk menghubungkan PHP dengan database MySQL. Format fungsinya adalah :

mysql_connect (string hostname, string username, string password);

b. *mysql_select_db*

Setelah terhubung data base MYSQL dengan menggunakan *mysql_connect*, langkah selanjutnya adalah memilih database yang akan

digunakan. Fungsi `mysql_select_db` digunakan untuk memilih database. Format fungsinya adalah:

`mysql_select_db (database, koneksi)`

Koneksi ialah variabel yang terhubung ke MySQL. Jika tidak mengisi variabel koneksi maka koneksi yang terbuka saat itulah yang dianggap digunakan. Manfaat berbagai macam koneksi adalah bahwa dengan pilihan seperti itu maka dalam satu file dimungkinkan mengambil query dari 2 database sekaligus.

c. *mysql_query*

Dalam database MySQL. Perintah untuk melakukan transaksi ialah perintah SQL. Sebutan untuk mengirim perintah SQL dinamakan query. Query memberi perintah kepada database untuk melakukan apa yang dikehendaki. Format fungsinya adalah :

`int mysql_query (string, int [link_identifier]);`

d. *mysql_query*

Kegunaan dari fungsi ini adalah untuk menghitung jumlah baris yang dikenai oleh proses sql. Format fungsinya adalah ;

`Int mysql_num_rows(int result);`

e. *mysql_query*

Fungsi ini berkaitan dengan menampilkan data. Untuk menampilkan data, digunakan fungsi `mysql_fetch_array`. Dengan fungsi ini, hasil query ditampilkan dalam bentuk array.

2.3 Pengenalan MySQL

Menurut Suja (2010:56) MySQL dikembangkan oleh sebuah perusahaan Swedia bernama MySQL AB yang pada saat itu bernama Txc Data Konsult AB sekitar tahun 1994-1995. meskipun cikal bakal kodenya bisa disebut sudah ada sejak tahun 1979. Tujuan mula-mula Txc membuat MySQL pada waktu itu juga mengembangkan aplikasi Web client Txc yaitu perusahaan pengembangan software dan konsultan database.

Fungsi MySQL dapat dikatakan sebagai interpreter query karena setiap menggunakan query SQL harus diletakkan di dalam fungsi ini. Dengan kata lain, SQL tidak dapat dijadikan tanpa adanya fungsi MySQL. MySQL termasuk jenis

relation database managemen system (RDBMS). Sehingga istilah seperti tabel, baris dan kolom tetap digunakan dalam MySQL. Pada MySQL sebuah database mengandung beberapa tabel dan tabel terdiri dari sejumlah baris dan kolom.

SQL (dibaca “ess-que-el”) merupakan kependekan dari Structured Query Language. SQL digunakan untuk berkomunikasi dengan sebuah Database. Sesuai dengan ANSI, SQL merupakan bahasa standar untuk sistem manajemen database relasional. Statemen SQL digunakan untuk melakukan tugas-tugas seperti melakukan up-to-date terhadap database, atau mengambil data dari sebuah database. Beberapa database relasional yang menggunakan SQL dan cukup terkenal adalah : MySQL, Oracle, Sybase, Microsoft SQL Server, Access, Ingres, dan lain-lain. Meskipun sebagian besar sistem database menggunakan SQL, namun sebagian besar dari mereka juga memiliki ekstensi khusus yang hanya bisa digunakan di sistem masing-masing. Namun demikian, perintah standar SQL seperti “Select”, “Insert”, “Update”, “Delete”, “Create” dan “Drop” dapat digunakan untuk melakukan hampir semua hal yang perlu dilakukan terhadap sebuah database.

Karena MySQL merupakan suatu server database yang bersifat multiuser dan salah satu sifat program multiser yaitu hanya dapat berjalan di satu server sehingga kita tidak dapat mengaksesnya tanpa ada izin server tersebut. Dalam MySQL fungsi yang digunakan untuk dapat tersambung ke server adalah *mysql_connect()* atau dengan menggunakan *mysql_proconnect()*, MySQL mengenal beberapa tipe data field yaitu tipe data numeric, tipe data string, tipe data char() dan varchar() dan tipe data tanggal.

2.4 Inventaris

Menurut Budiono (2010:12) bahwa, inventarisasi merupakan proses mengelola pengadaan atau persediaan barang yang dimiliki oleh suatu kantor atau Perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. tanpa adanya inventori suatu kegiatan usaha tidak akan terlaksana, untuk itu keberadaan inventori sangat penting.

Inventaris kantor sangatlah penting bagi kelangsungan sebuah Instansi. Apabila salah satu atau beberapa perlengkapan mengalami gangguan, maka pasti akan menghambat jalannya roda perekonomian Perusahaan yang biasanya berupa tidak teraturnya keorganisasian sebuah inventaris kantor atau kurangnya sebuah sistem dalam menginventaris perlengkapan kantor (Wahana Komputer, 2010: 37).

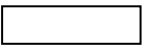
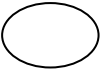
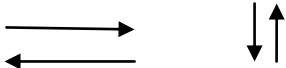
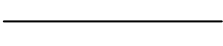
Perlakuan Aset Tetap di rumah sakit selain untuk keperluan penyusunan laporan keuangan, juga diperlukan manajemen aset yang ditujukan untuk menjamin pengembangan kapasitas yang berkelanjutan dari rumah sakit sehingga dapat meningkatkan pelayanan serta pendapatan, yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan guna mencapai pemenuhan persyaratan optimal bagi pelayanan tugas dan fungsi rumah sakit kepada masyarakat.

Pemerintah telah menetapkan ruang lingkup pengelolaan barang milik Negara adalah meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan (meliputi sewa, pinjam pakai, kerja sama pemanfaatan, dan bangun guna serah/bangun serah guna), pengamanan (meliputi administrasi, fisik dan hukum) dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan (meliputi penjualan, tukar menukar, hibah dan penyertaan modal pemerintah), penatausahaan (meliputi pembukuan, inventarisasi dan pelaporan), pembinaan, pengawasan dan pengendalian.

2.5 Data Flow Diagram (DFD)

Menurut Bahra, (2005), diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan aliran data adalah memudahkan pemakai atau user yang kurang menguasai bidang computer untuk mengerti sistem yang dikerjakan

Tabel 2.2 Komponen DFD DeMarco (2009)

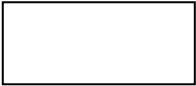
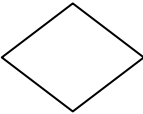
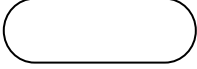
Simbol	Arti
	Satuan luar, satuan kesatuan atau entitas terlibat
	Proses : simbol proses atau kegiatan yang dilaksanakan oleh orang atau mesin komputer.
	Arah Arus Data, Arus informasi yang masuk dan keluaran antar bagian dan antar penyimpanan
	Simpanan data symbol baru media penyimpanan data.

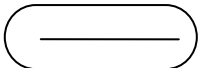
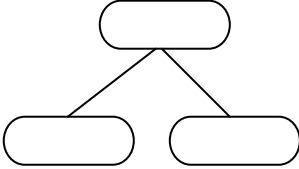
Sedangkan menurut Jogiyanto (2005), DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir (misalnya lewat telpon, surat dan sebagainya) atau lingkungan fisik dimana data tersebut disimpan. DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur. DFD merupakan alat yang dapat menggambarkan arus data didalam sebuah sistem dengan struktur yang jelas.

2.6 Entity Relation Diagram (ERD)

Menurut Fatta (2007), *Entity Relation Diagram* adalah gambar atau diagram yang menunjukkan informasi yang dibuat, disimpan, dan digunakan dalam sistem bisnis. Entitas biasanya menggambarkan jenis informasi yang sama. Dalam entitas digunakan untuk menghubungkan antar entitas yang sekaligus menunjukkan hubungan antar data. Simbol dapat dilihat pada Gambar 2.3.

Tabel 2.3 Simbol *Entity Relation Diagram* (Diagram ER) {Hanif Al Fatta (2007)}

Simbol	Keterangan
	Entitas terlibat
	Relasi antar entitas
	Atribut
	Penghubung Entitas dengan relasi, Entitas dengan atribut
	Atribut turunan

	Atribut Key (kunci)
	Atribut Komposisi

2.7 Penelitian Sebelumnya

Sistem informasi aset dan inventaris sebelumnya sudah pernah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya dan beberapa diantaranya dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 judul penelitian dibidang sistem informasi aset dan inventaris

No	Judul	Variabel	Peneliti
1.	Rancangan Sistem Informasi Rumah Sakit Sub Sistem Pengelolaan Inventori.	Sistem terdiri atas informasi karyawan, barang, suplier dan stok barang. Peralatan yang digunakan adalah Visual Basic 6.0 dan Database MySQL	Nuoerlina – fakultas ilmu komputer - binus
2.	Sistem Pengolahan Data Inventory pada Klinik Puspa Bandung	Sistem terdiri atas informasi Barang, ruang, supplier dan petugas. Peralatan yang digunakan adalah Visual Basic.Net dan Access	Panji Kuswadi – Universitas Komputer Bandung

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rencana Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada Rumah Sakit Ubudiyah Banda Aceh dimulai dari bulan Maret 2014 sampai dengan Juni 2014. Objek dari penelitian ini difokuskan pada sistem informasi manajemen aset seperti yang terlihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

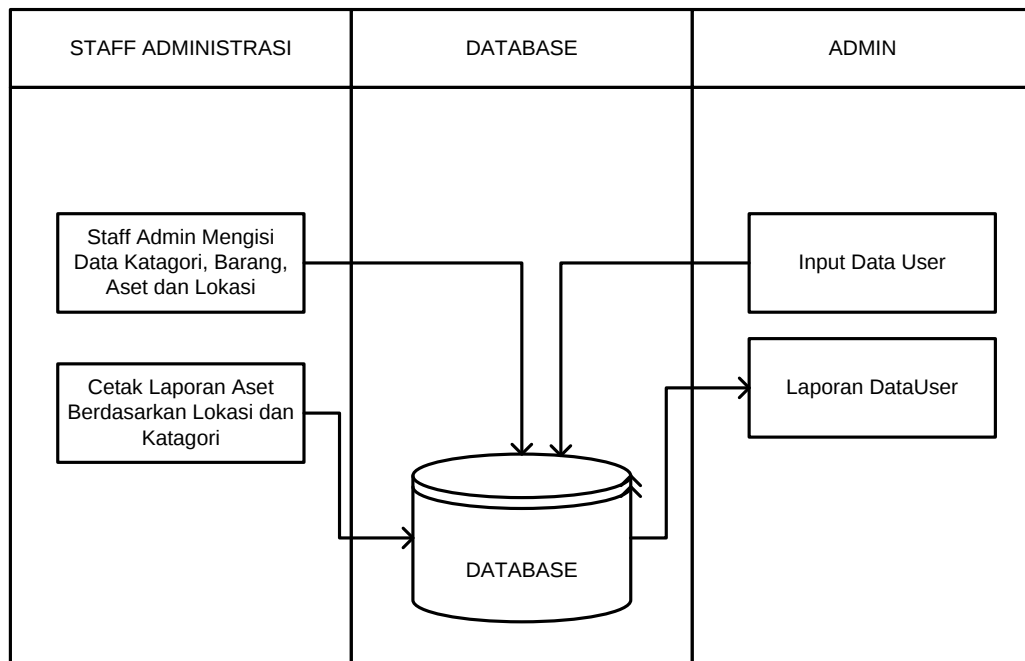
No	Uraian	BULAN															
		Maret				April				mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data																
2	Desain Proposal																
3	Seminar																
4	Membuat sistem																
5	Seminar Hasil																

3.2 Flowmap Sistem Informasi Aset

Perancangan proses dalam suatu sistem dilakukan untuk memudahkan dalam pengaliran suatu data dalam program. Sehingga memudahkan seseorang dalam pembuatan sistem agar sistem dapat dengan mudah dimengerti oleh orang yang menggunakan sistem tersebut.

Perbedaan antara sistem lama dengan yang baru adalah dengan sistem yang baru proses penyajian informasi yang dibutuhkan oleh user dapat disajikan secara cepat, tepat, akurat sehingga dapat meningkatkan efektifitas kinerja user aset dalam proses penyimpanan data aset. Alur sistem informasi aset Rumah Sakit Ubudiyah yang diusulkan tidak terlalu berbeda dengan sistem yang sedang berjalan, hanya saja sistem yang diusulkan menggunakan sistem penyimpanan *database* atau penyimpanan secara komputerisasi.

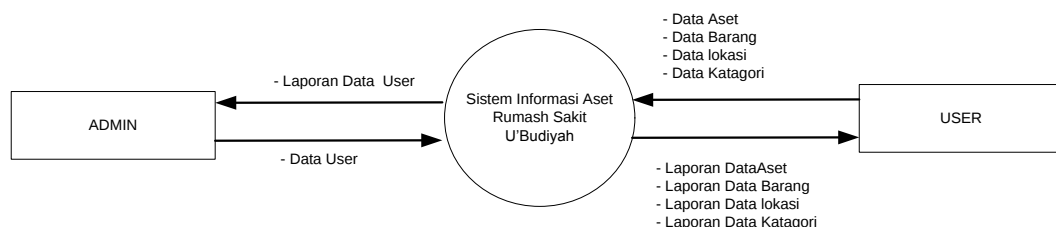
Dalam proses ini data data barang, data aset diakses menggunakan sistem web service yang menggunakan teknologi pemrograman HTML dan PHP. Dan data disimpan dengan menggunakan *database* MySQL.



Gambar 3.1 *Flowmap* Sistem Usulan

3.3 Diagram Kontek

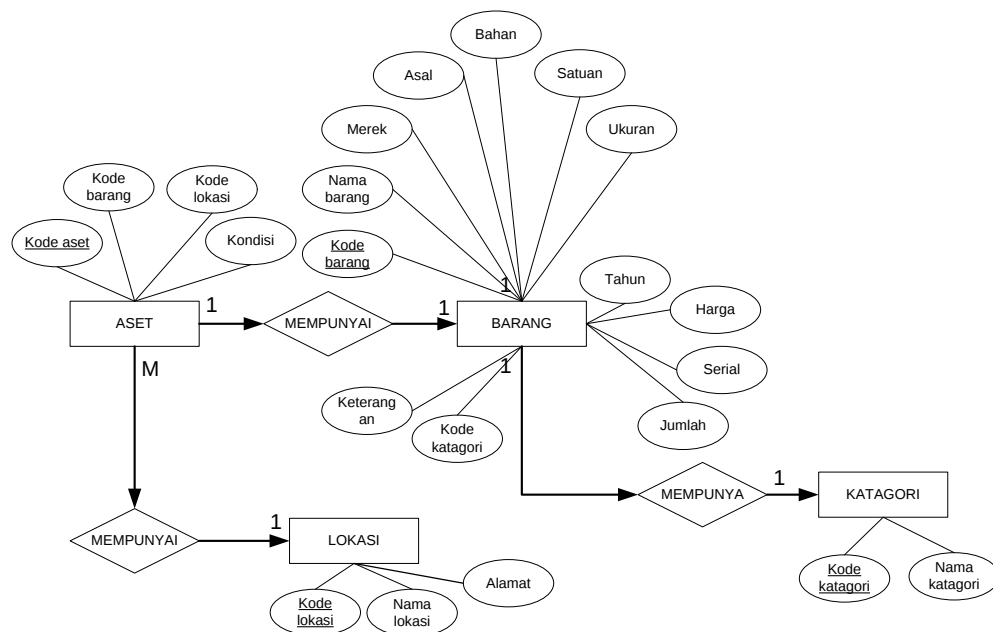
Diagram kontek yang terlihat pada Gambar 3.2 menunjukkan sistem informasi aset pada Rumah Sakit Ubudiyah. Dimana terdapat 2 buah entitas yang berhubungan yaitu admin dan user, pada diagram kontek dapat dilihat bahwa user mempunyai tugas menginput data barang, lokasi, katagori dan aset. Sedangkan admin mempunyai tugas menginput data user.



Gambar 3.2 Diagram Konteks Sistem Usulan

3.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

Pada Gambar 3.3 dapat dijelaskan bahwa sebuah item aset mempunyai barang dan lokasi, sedangkan barang mempunyai katagori.



Gambar 3.3 Entity Relationship Diagram sistem yang diusulkan

3.5 Relasi Tabel

Relasi Tabel pada Gambar 3.4 dapat dijelaskan bahwa hubungan antara Tabel katagori dengan Tabel barang adalah kode katagori dan hubungan antara Tabel barang dengan Tabel aset adalah kode barang serta hubungan antara Tabel aset dengan Tabel lokasi adalah kode lokasi.

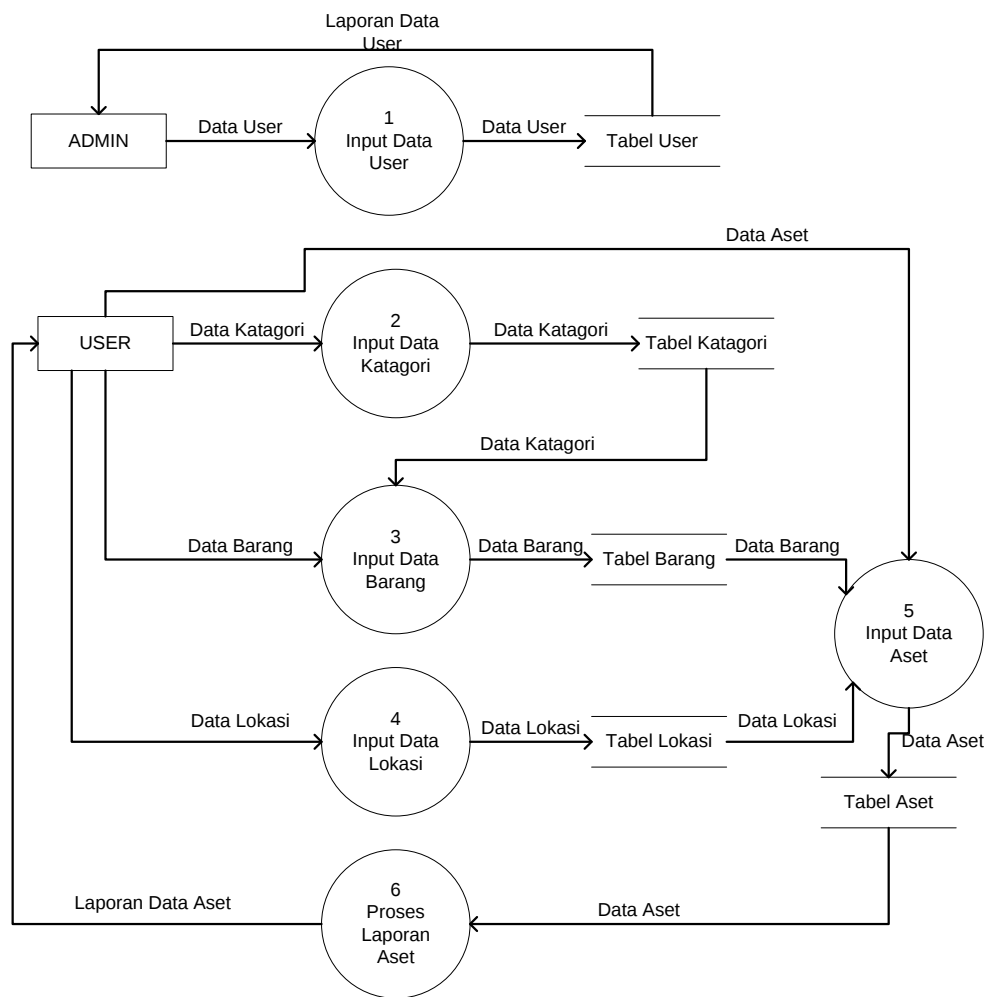


Gambar 3.4 Relasi Tabel

3.6 Pembuatan Data Flow Diagram (DFD)

Pada DFD khususnya pada bagan berjenjang Gambar 3.5 dapat dijelaskan bahwa admin menginput data user dan disimpan pada Tabel user serta laporannya

dapat diakses oleh admin sendiri. Sedangkan user dapat menginput data katagori dan disimpan pada Tabel katagori, selanjutnya user menginput data barang dengan mengakses data katagori dan disimpan pada Tabel barang. User menginput data lokasi dan disimpan pada Tabel lokasi. Untuk menginput data aset diperlukan data barang dan data lokasi sehingga menghasilkan data aset yang disimpan pada Tabel aset. Tabel aset diolah menjadi laporan aset yang dapat diakses oleh user.



Gambar 3.5 Data Flow Diagram

3.7 Struktur *Database*

Tabel adalah kumpulan dari field dan record. Tabel merupakan dasar dari seluruh *database* sebagai penyimpanan data. Dalam pembuatan sistem informasi aset Rumah Sakit Ubudiyah ini, Tabel yang direncanakan antara lain:

Tabel 3.2 User

No	Nama Field	Type	Size	Key	Keterangan
1	kode_user	varchar	5	Primary Key	Kode user
2	Username	varchar	30		Nama user
3	Password	Varchar	30		Password
4	Level	Varchar	15		Level

Tabel 3.3 Lokasi

No	Nama Field	Type	Size	Key	Keterangan
1	kode_lokasi	Tinyint	2	Primary Key	Kode lokasi
2	Nama_lokasi	varchar	30		Nama lokasi
3	Alamat	Text			Alamat

Tabel 3.4 Katagori

No	Nama Field	Type	Size	Key	Keterangan
1	kode_katagori	Tinyint	2	Primary Key	Kode katagori
2	Nama_katagori	varchar	30		Nama katagori

Tabel 3.5 Aset

No	Nama Field	Type	Size	Key	Keterangan
1	kode_aset	varchar	10	Primary Key	Kode aset
2	kode_barang	varchar	10	Foreign Key	Kode barang
3	kode_lokasi	Tinyint	2	Foreign Key	Kode lokasi
4	Kondisi	Varchar	30		Kondisi

Tabel 3.6 Barang

No	Nama Field	Type	Size	Key	Keterangan
1	kode_barang	varchar	10	Primary Key	Kode barang
2	nama	varchar	30		Nama
3	merek	varchar	30		Merek

4	Asal	varchar	30		Asal
5	bahan	varchar	30		Bahan
6	satuan	Varchar	30		Satuan
7	ukuran	varchar	10		Ukuran
8	Tahun	Varchar	4		Tahun
9	Harga	Bigint	7		Harga
10	Serial	varchar	30		Serial
11	Jumlah	integer	3		Jumlah
12	Id_katagori	Tinyint	2	Foreign Key	Id katagori
13	Keterangan	Text			Keterangan

3.8 Rancangan Antarmuka

Perancangan antarmuka adalah proses membuat perancangan *form-form* tampilan layar, selain itu dalam proses ini juga ditentukan bentuk dan isi dokumen sumber untuk memasukkan data yang kemudian diolah menjadi keluaran yang dapat digunakan oleh administrasi dan direktur. Perancangan antarmuka terdiri atas perancangan *form input* dan *form output*.

3.8.1 Perancangan Input

Masukan atau inputan merupakan awal dari dimulainya proses informasi. Informasi awal dari informasi adalah data yang terjadi dari transaksi atau kegiatan yang dilakukan oleh pemakai atau user. Data dari hasil transaksi atau kegiatan tersebut merupakan informasi mentah untuk mendapatkan informasi.

Rancangan *form* login yang terlihat pada Gambar 3.6 adalah *form* yang berfungsi sebagai tempat otentifikasi user. Pada *form* ini terdapat 2 *input* yaitu *username* dan *password*. Penggunaan *form* ini adalah user memasukkan *username* dan *password* setelah itu klik tombol login. Jika data user tidak diotentifikasi maka halaman *form* akan kembali ke *form* login. Jika data user benar maka akan langsung masuk ke *form input* data.

RUMAH SAKIT UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA
SISTEM INFORMASI ASET

LOGIN ADMINISTRATOR

Username

Password

Gambar 3.6 *Form Login*

Rancangan *form* user yang terlihat pada Gambar 3.7 berfungsi sebagai *form input* data user. *Form* tersebut mempunyai beberapa *input* diantaranya nama user, nama *password* dan level. Penggunaan *form* ini diawali dengan memasukkan data *input* pada *textfield* yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan. Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada Tabel daftar dibawah *form input*. Pada Tabel daftar data proyek terdapat 2 *icon* proses, diantaranya adalah *icon link edit* dan *icon link hapus*. *Icon-icon* tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.

RUMAH SAKIT UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA
SISTEM INFORMASI ASET

Form User

Kode User Username

Password level

Kode user	Username	Password	Level	Edit	Hapus
XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	Edit	Hapus
XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	Edit	Hapus
XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	Edit	Hapus

Gambar 3.7 *Form Input Data User*

Rancangan *form* lokasi yang terlihat pada Gambar 3.8 berfungsi sebagai *form input* data lokasi. *Form* tersebut mempunyai beberapa *input* diantaranya lokasi dan alamat. Penggunaan *form* ini diawali dengan memasukkan data *input* pada *textfield* yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan. Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada Tabel daftar dibawah *form input*. Pada Tabel daftar data personil terdapat 2 *icon*

proses, diantaranya adalah *icon link edit* dan *icon link hapus*. *Icon-icon* tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.

RUMAH SAKIT UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA
SISTEM INFORMASI ASET

Form Lokasi

Lokasi

Alamat

SIMPAN

Lokasi	Alamat	Edit	Hapus
XXXXXX	XXXXXX	Edit	Hapus
XXXXXX	XXXXXX	Edit	Hapus
XXXXXX	XXXXXX	Edit	Hapus

Gambar 3.8 *Form Input* Data Lokasi

Rancangan *form* katagori yang terlihat pada Gambar 3.9 berfungsi sebagai *form input* data katagori. *Form* tersebut mempunyai beberapa *input* diantaranya nama katagori. Penggunaan *form* ini diawali dengan memasukkan data *input* pada *textfield* yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan. Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada Tabel daftar dibawah *form input*. Pada Tabel daftar data 2 *icon* proses, diantaranya adalah *icon link edit* dan *icon link hapus*. *Icon-icon* tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.

RUMAH SAKIT UNIVERSITAS UBUDiyAH INDONESIA

SISTEM INFORMASI ASET

Form Katagori

Nama Katagori

No	Katagori	Edit	Hapus
xx	XXXXXX	Edit	Hapus
xx	XXXXXX	Edit	Hapus
xx	XXXXXX	Edit	Hapus

Gambar 3.9 *Form Input Data katagori*

Rancangan *form* aset yang terlihat pada Gambar 3.10 berfungsi sebagai *form input* data aset. *Form* tersebut mempunyai beberapa *input* diantaranya kode barang, kode lokasi, kondisi. Penggunaan *form* ini diawali dengan memasukkan data *input* pada *textfield* yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan. Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada Tabel daftar di bawah *form input*. Pada Tabel daftar terdapat 2 *icon* proses, diantaranya adalah *icon link edit* dan *icon link hapus*. *Icon-icon* tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.

RUMAH SAKIT UNIVERSITAS UBUDiyAH INDONESIA

SISTEM INFORMASI ASET

Form Aset

Kode Aset Barang

Lokasi Kondisi

No	Kode aset	Nama Barang	Merek	No.Seri	Tahun Pembelia	katagori	Kondisi	Lokasi	Edit	Hapus
XX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	Edit	Hapus
XX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	Edit	Hapus
XX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	Edit	Hapus

Gambar 3.10 *Form Input Data Aset*

Rancangan *form* barang yang terlihat pada Gambar 3.11 berfungsi sebagai *form input* data barang. *Form* tersebut mempunyai beberapa *input* diantaranya kode barang, nama barang, merek, asal, bahan, satuan, ukuran, tahun, harga, no.serial, jumlah, katagori dan karyawan. Penggunaan *form* ini diawali dengan memasukkan data *input* pada *textfield* yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan. Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada Tabel daftar dibawah *form input*. Pada Tabel daftar terdapat 2 *icon* proses, diantaranya adalah *icon link edit* dan *icon link* hapus. *Icon-icon* tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.

RUMAH SAKIT UNIVERSITAS UBUDYIAH INDONESIA
SISTEM INFORMASI ASET

FORM INPUT DATA BARANG

KODE BARANG

NAMA

MERЕК

ASAL

BAHAN

SATUAN

TAHUN

HARGA

KODE SERI

JUMLAH

KATAGORI

UKURAN

Kode barang	Nama barang	merek	Asal	Bahan	Satuan	Ukuran	Tahun	Harga	Serial	Jumlah	Katagori	Edit	Hapus
XX	XXXXXX	XX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	Edit	Hapus
XX	XXXXXX	XX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	Edit	Hapus
XX	XXXXXX	XX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	Edit	Hapus

Gambar 3.11 *Form Input* Data Barang

3.8.2 Perancangan Output

Tampilan *output* pada rancangan ini berupa kumpulan data-data yang telah dimasukan melalui inputan data. Tujuan *output* data ini adalah untuk *update* informasi sehingga dapat disajikan informasi yang terbaru bagi pihak yang membutuhkan. Dibawah ini adalah perancangan output yang terdapat dalam laporan aset berdasarkan lokasi seperti terlihat pada Gambar 3.12 dan laporan aset berdasarkan katagori seperti terlihat pada Gambar 3.13 dan Gambar 3.14.

RUMAH SAKIT UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA
SISTEM INFORMASI ASET

Laporan Aset Berdasarkan Lokasi

No	Kode aset	Nama Barang	Merek	No.Seri	Tahun Pembelia	katagori	Kondisi	Lokasi
XX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
XX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
XX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX

Gambar 3.12 Laporan Data Aset Berdasarkan Lokasi

RUMAH SAKIT UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA
SISTEM INFORMASI ASET

Laporan Aset Berdasarkan Katagori

No	Kode aset	Nama Barang	Merek	No.Seri	Tahun Pembelia	katagori	Kondisi	Lokasi
XX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
XX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
XX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX

Gambar 3.13 Laporan Data Aset Berdasarkan Katagori

RUMAH SAKIT UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA
SISTEM INFORMASI ASET

LAPORAN DATA BARANG BERDASARKAN KATAGORI

Kode barang	Nama barang	merek	Asal	Bahan	Satuan	Ukuran	Tahun	Harga	Serial	Jumlah	Ket.	Katagori
XX	XXXXXX	XX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
XX	XXXXXX	XX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
XX	XXXXXX	XX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX

Gambar 3.14 Laporan Data Barang Berdasarkan Katagori

RUMAH SAKIT UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA
SISTEM INFORMASI ASET

LAPORAN DATA BARANG BERDASARKAN NAMA BARANG

Kode barang	Nama barang	merek	Asal	Bahan	Satuan	Ukuran	Tahun	Harga	Serial	Jumlah	Ket.	Katagori
XX	XXXXXX	XX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
XX	XXXXXX	XX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
XX	XXXXXX	XX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX

Gambar 3.15 Laporan Data Barang Berdasarkan nama barang

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Halaman *Form Login*.

Halaman ini adalah Halaman *form login* yang terlihat pada Gambar 4.1 adalah *form* yang berfungsi sebagai tempat otentifikasi *user*. Pada *form* ini terdapat 2 *input* yaitu *username* dan *password*. Penggunaan *form* ini adalah *user* memasukkan *username* dan *password* setelah itu klik tombol *login*. Jika data *user* tidak diotentifikasi maka halaman *form* akan kembali ke *form login*. Jika data *user* benar maka akan langsung masuk ke *form input* data.



FORM LOGIN USER

USERNAME :

PASSWORD :

Gambar 4.1 Halaman *form login*

4.2 Halaman *Form User*

Halaman *form user* yang terlihat pada Gambar 4.2 berfungsi sebagai *form input* data *user*. *Form* tersebut mempunyai beberapa *input* diantaranya nama *user*, nama *password* dan *level*. Penggunaan *form* ini diawali dengan memasukkan data *input* pada *textfield* yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan. Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada Tabel daftar dibawah *form input*. Pada Tabel daftar data proyek terdapat 2 *icon* proses, diantaranya adalah *icon link edit* dan *icon link* hapus. *Icon-icon* tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.



Anda Login Sebagai **suheri**(ADMIN)

FORM INPUT USER

NIK Nama user
 password level

No.	NIK	Username	Password	Level	Edit	Hapus
1	1234567890	eky	eky	PETUGAS	EDIT	HAPUS
2	1234567891	suheri	suheri	ADMIN	EDIT	HAPUS

Gambar 4.2 Halaman *form user*

4.3 Halaman *Form Katagori*

Halaman *form* katagori yang terlihat pada Gambar 4.3 berfungsi sebagai *form input* data katagori. *Form* tersebut mempunyai beberapa *input* diantaranya nama katagori. Penggunaan *form* ini diawali dengan memasukkan data *input* pada *textfield* yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan. Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada Tabel daftar dibawah *form input*. Pada Tabel daftar data 2 *icon* proses, diantaranya adalah *icon link edit* dan *icon link hapus*. *Icon-icon* tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.



Anda Login Sebagai **eky**(PETUGAS)

FORM INPUT KATAGORI

Nama Katagori

No.	Nama katagori	Edit	Hapus
1	ALAT MEDIS	EDIT	HAPUS
2	ALAT TULIS	EDIT	HAPUS
3	PERABOT	EDIT	HAPUS

Gambar 4.3 Halaman *form katagori*

4.4 Halaman *Form* Lokasi

Halaman *form* lokasi yang terlihat pada Gambar 4.4 berfungsi sebagai *form input* data lokasi. *Form* tersebut mempunyai beberapa *input* diantaranya lokasi dan alamat. Penggunaan *form* ini diawali dengan memasukkan data *input* pada *textfield* yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan.

Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada Tabel daftar dibawah *form input*. Pada Tabel daftar data personil terdapat 2 *icon* proses, diantaranya adalah *icon link edit* dan *icon link hapus*. *Icon-icon* tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.

No.	Nama lokasi	Alamat	Edit	Hapus
1	UGD	RUMAH SAKIT UBUDIYAH	EDIT	HAPUS
2	RUANG ADMINISTRASI	RUMAH SAKIT UBUDIYAH	EDIT	HAPUS
3	RUANG OPERASI	RUMAH SAKIT UBUDIYAH	EDIT	HAPUS
4	POLIKLINIK IBU DAN ANAK	RUMAH SAKIT UBUDIYAH	EDIT	HAPUS

Gambar 4.4 Halaman *form* lokasi

4.5 Halaman *Form* Barang

Halaman *form* barang yang terlihat pada Gambar 4.5 berfungsi sebagai *form input* data barang. *Form* tersebut mempunyai beberapa *input* diantaranya kode barang, nama barang, merek, asal, bahan, satuan, ukuran, tahun, harga, no.serial, jumlah, katagori dan karyawan. Penggunaan *form* ini diawali dengan memasukkan data *input* pada *textfield* yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan.

Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada Tabel daftar dibawah *form input*. Pada Tabel daftar terdapat 2 *icon* proses, diantaranya adalah *icon link edit* dan *icon link hapus*. *Icon-icon* tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.



INPUT DATA
LAPORAN

Anda Login Sebagai eky(PETUGAS)

FORM INPUT DATA BARANG

Kode Barang

Nama Barang

Merek

Asal

Bahan

Satuan

Ukuran

Tahun

Harga

Serial

Jumlah

Kategori

No.	Kode Barang	Nama Barang	Merek	Asal	Bahan	Satuan	Ukuran	Tahun	Harga	No.Serial	Jumlah	Kategori	Edit	Hapus
1	KB001	USG	DRM	TAIWAN	ELEKTRONIK	UNIT	30 cm	2014	20000000	123456	4	ALAT MEDIS	EDIT	HAPUS
2	KB002	THERMOMETER	ARM	INGGRIS	ELEKTRONIK	UNIT	1	2014	200000	123457	15	ALAT MEDIS	EDIT	HAPUS

Gambar 4.5 Halaman *form* barang

4.6 Halaman *Form* Aset

Halaman *form* aset yang terlihat pada Gambar 4.6 berfungsi sebagai *form input* data aset. *Form* tersebut mempunyai beberapa *input* diantaranya kode barang, kode lokasi, kondisi. Penggunaan *form* ini diawali dengan memasukkan data *input* pada *textfield* yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan.



INPUT DATA
LAPORAN

Anda Login Sebagai eky(PETUGAS)

FORM INPUT ASET

Kode Aset

Barang

Lokasi

Kondisi

No.	Kode Aset	Nama Barang	Merek	No.Seri	Tahun Pembelian	Kategori	Kondisi	Lokasi	Edit	Hapus
1	KA001	USG	DRM	123456	2014	ALAT MEDIS	BAIK	UGD	EDIT	HAPUS
2	KA002	THERMOMETER	ARM	123457	2014	ALAT MEDIS	BAIK	UGD	EDIT	HAPUS
3	KA004	THERMOMETER	ARM	123457	2014	ALAT MEDIS	RUSAK	RUANG ADMINISTRASI	EDIT	HAPUS
4	KA005	USG	DRM	123456	2014	ALAT MEDIS	HILANG	RUANG OPERASI	EDIT	HAPUS
5	KA006	THERMOMETER	ARM	123457	2014	ALAT MEDIS	SEDANG DIPERBAIKI	RUANG OPERASI	EDIT	HAPUS
6	KA003	USG	DRM	123456	2014	ALAT MEDIS	BAIK	POLIKLINIK IBU DAN ANAK	EDIT	HAPUS

Gambar 4.6 Halaman *form* aset

Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada Tabel daftar dibawah *form input*. Pada Tabel daftar terdapat 2 *icon* proses, diantaranya adalah *icon link edit* dan *icon link hapus*. *Icon-icon* tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.

4.7 Halaman Laporan

Halaman laporan aset yang terlihat pada Gambar 4.7 dan 4.8 berfungsi sebagai laporan aset per lokasi dan per katagori. *Form* tersebut mempunyai satu *input* yaitu lokasi dan katagori sehingga menghasilkan informasi laporan yaitu kode aset, kode barang, merek, nomor seri, tahun pembelian, katagori, kondisi dan lokasi.



LAPORAN DATA ASET STMIK U'BUDIYAH BERDASARKAN LOKASI

No.	Kode Aset	Nama Barang	Merek	No.Seri	Tahun Pembelian	Katagori	Kondisi	Lokasi
1	KA001	USG	DRM	123456	2014	ALAT MEDIS	BAIK	UGD
2	KA002	THERMOMETER	ARM	123457	2014	ALAT MEDIS	BAIK	UGD

Gambar 4.7 Halaman *form* laporan aset per lokasi



LAPORAN DATA BARANG STMIK U'BUDIYAH BERDASARKAN KATAGORI

No.	Kode Barang	Nama Barang	Merek	Asal	Bahan	Satuan	Ukuran	Tahun	Harga	No.Serial	Jumlah	Katagori	Edit	Hapus
1	KB001	USG	DRM	TAIWAN	ELEKTRONIK	UNIT	30 cm	2014	20000000	123456	4	ALAT MEDIS	EDIT	HAPUS
2	KB002	THERMOMETER	ARM	INGGRIS	ELEKTRONIK	UNIT	1	2014	200000	123457	15	ALAT MEDIS	EDIT	HAPUS

Gambar 4.8 Halaman laporan data barang berdasarkan katagori



LAPORAN DATA ASET STMIK U'BUDIYAH BERDASARKAN BARANG

No.	Kode Aset	Nama Barang	Merek	No.Seri	Tahun Pembelian	Katagori	Kondisi	Lokasi
1	KA001	USG	DRM	123456	2014	ALAT MEDIS	BAIK	UGD
2	KA003	USG	DRM	123456	2014	ALAT MEDIS	BAIK	POLIKLINIK IBU DAN ANAK
3	KA005	USG	DRM	123456	2014	ALAT MEDIS	HILANG	RUANG OPERASI

Gambar 4.9 Halaman laporan data aset berdasarkan barang



LAPORAN DATA BARANG STMIK U'BUDIYAH BERDASARKAN BARANG

No.	Kode Barang	Nama Barang	Merek	Asal	Bahan	Satuan	Ukuran	Tahun	Harga	No.Serial	Jumlah	Katagori	Edit	Hapus
1	KB001	USG	DRM	TAIWAN	ELEKTRONIK	UNIT	30 cm	2014	20000000	123456	4	ALAT MEDIS	EDIT	HAPUS

Gambar 4.10 Halaman laporan data barang berdasarkan nama barang

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian merancang dan membangun sistem informasi manajemen aset pada Rumah Sakit Ubudiyah Banda Aceh berbasis Web dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rancangan sistem informasi manajemen aset pada Rumah Sakit Ubudiyah yang dihasilkan dapat mengolah data aset dengan menggunakan form barang, katagori, aset dan lokasi.
2. Rancangan sistem informasi aset telah dapat menyajikan data aset berbasis web dengan menggunakan PHP dan MySQL pada Rumah Sakit Ubudiyah sehingga menghasilkan laporan daftar aset per lokasi dan katagori.

5.2 Saran

Rancangan sistem informasi ini masih banyak kekurangan baik bagi penulis maupun pihak Rumah Sakit Ubudiyah Banda Aceh. Oleh karenanya, maka penulis memberikan pesan-pesan untuk perbaikan kedepan nya yaitu:

1. Diharapkan partisipasi dari pihak Rumah Sakit Ubudiyah Banda Aceh untuk memelihara dan memperbaharui sistem informasi website ini.
2. Ketepatan dalam proses pengisian data perlu diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan dalam proses pengisian data karena dapat berakibat fatal dalam proses pengolahan Informasi yang akan disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahra. 2010. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Budiono. 2010. Inventarisasi Institusi Negara, Yogyakarta: Bina Aksara.
- DeMarco. 2009. Sistem Informasi Manajemen, Yogyakarta: Andi Publisher
- Eko, R., 2010. Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Fatta, H.A. 2007. Analisis Dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Publisher
- Jasmadi. 2011. Koleksi Terplate Web dan Teknik Pembuatannya. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Jogiyanto, 2010. Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi Offset
- Madcoms. 2011. Macromedia Dreamweaver dengan ASP. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Mc Leod, Jr., 2009. Manajemen Sistem Informasi. Edisi ke-9. Newyork: Prentice Hall, inc
- Mulyanto, 2009. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suja, Iman. 2010. Pemrograman SQL dan Database Server MySQL. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Sulhan, Moh. 2007. Pengembangan Aplikasi Berbasis Web dengan PHP & ASP. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Sutanta E, 2010. Sistem Informasi Manajemen. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sutarman, 2010. Seri Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Sutedjo E, 2009. Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informsi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syafii, M. 2011. Membangun Aplikasi Berbasis PHP dan MySQL. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.